

ANALYSIS OF PSAK 65 IMPLEMENTATION AND ITS CHALLENGES IN THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT MAYORA INDAH TBK AND SUBSIDIARIES

ANALISIS IMPLEMENTASI PSAK 65 BESERTA TANTANGANNYA DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PT MAYORA INDAH TBK DAN ENTITAS ANAK

Fadila Ratna Amalia, Nisrina Aulia Pradipta, Lia Uzliawati

S1 Akuntansi, Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

5552210136@untirta.ac.id, 5552210133@untirta.ac.id, Uzliawati76@untirta.ac.id

ABSTRACT

To present a complete view of the financial status, consolidated financial statements are crucial. This study attempts to examine how PT Mayora Indah Tbk and its subsidiaries have used PSAK 65 with regard to Consolidated Financial Reports. A qualitative methodology was employed in this study, and the BEI was utilized to collect the data. This study draws on earlier research, particularly that conducted by Aosiliana, Arlitha Putri Anggraeni, and Sherindea Permata Agita on the application of PSAK 65 to the PT Astra Agro Lestari Tbk and Subsidiaries Consolidated Financial Statements. This study revealed that PT Mayora Indah Tbk has adopted PSAK 65 and that it has encountered several difficulties and roadblocks in doing so, including financial asset recognition and accounting.

Keywords : Consolidated financial statements, Subsidiaries, PSAK 65

ABSTRAK

Untuk menyajikan gambaran lengkap tentang status keuangan, laporan keuangan konsolidasi sangatlah penting. Penelitian ini mencoba untuk menguji bagaimana PT Mayora Indah Tbk dan anak perusahaannya menggunakan PSAK 65 sehubungan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian. Metodologi kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dan BEI digunakan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu mengenai penerapan PSAK 65 dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Astra Agro Lestari Tbk dan Entitas Anak, khususnya penelitian yang dilakukan oleh Aosiliana, Arlitha Putri Anggraeni, dan Sherindea Permata Agita. Studi ini mengungkapkan bahwa PT Mayora Indah Tbk telah menerapkan PSAK 65 dan menghadapi beberapa kesulitan dan hambatan dalam penerapannya, termasuk yaitu pengakuan dan akuntansi aset keuangan.

Kata kunci : Laporan Keuangan Konsolidasian, Entitas anak, PSAK 65

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis yang semakin mengglobal dan kompetitif ini, banyak perusahaan besar tumbuh melalui ekspansi dan inovasi. Perusahaan – perusahaan tersebut membentuk struktur grup dengan beberapa karyawan yang bekerja di berbagai lokasi dan industri

(Kieso et al., 2018). Laporan keuangan konsolidasian menjadi sangat penting untuk memberi gambaran komprehensif terkait posisi keuangan, bagaiman hasil keuangan, serta arus kas dari keseluruhan grup.

Jika bisnis induk serta anak perusahaan memiliki penilaian keuangan, dokumen yang dihasilkan disebut laporan

keuangan konsolidasi. Situasi keuangan perusahaan induk serta anak perusahaannya, termasuk arus kas, dilaporkan dalam laporan konsolidasi seolah-olah perusahaan induk satu bisnis dengan beberapa anak perusahaannya. Laporan keuangan yang dikonsolidasi dipandang lebih signifikan dibandingkan yang tidak. Anggota suatu kelompok mempunyai wewenang untuk mengaudit anggota kelompok lainnya. Dalam kebanyakan kasus, laporan keuangan konsolidasian ini diperlukan untuk menjamin penyajian yang tidak memihak.

Dasar-dasar akuntansi yang berlaku umum (PSAK 65) pada penilaian keuangan konsolidasian mengatur tersusunnya penilaian finansial konsolidasian di Indonesia. Indikator ini menetapkan pedoman untuk penerapan konsolidasi laporan keuangan ketika satu entitas bergabung dengan entitas lain atau dengan lebih dari satu entitas. Tujuan PSAK 65 adalah untuk memastikan bahwa konsolidasi akun keuangan menyajikan informasi keuangan tentang entitas individu sebagai satu entitas ekonomi tunggal. Standar ini menguraikan prosedur konsolidasi, akuntansi untuk kebutuhan non-pengendali, dan pengungkapan yang diperlukan.

Sejauh menyangkut industri makanan dan minuman di Indonesia, PT Mayora Indah Tbk merupakan satu dari berbagai badan usaha swasta yang langka. Banyak orang yang bekerja di PT Mayora Indah Tbk, sebuah badan usaha industri, dan mereka semua melakukan bisnis operasional yang sama atau hampir sama. Untuk mematuhi PSAK 65 dan memberikan informasi keuangan yang relevan dan berguna kepada pihak-pihak yang terkena dampak, laporan finansial induk badan usaha serta anak perusahaan yang dikendalikannya digabungkan pada penilaian keuangan konsolidasian, yang harus diungkapkan oleh PT Mayora Indah Tbk.

Mengetahui anak badan usaha mana saja yang menjadi bagian dari ruang lingkup PT Mayora Indah Tbk adalah hal yang penting untuk menyusun laporan finansial konsolidasian. Ketika pengendalian badan usaha induk atas entitas anak memberikan kekuasaan dalam mempengaruhi imbal hasil atas investasi yang dilakukan oleh entitas anak, maka terdapat pengendalian. Hal ini mencakup eksposur atau hak atas imbal hasil variabel.

Penulis penelitian sebelumnya, Miptaqul Rohma¹, Dyana Afendi (2023), mengklarifikasi bahwa seluruh aspek penerapan PSAK 65—termasuk alokasi harga pembelian, proses konsolidasi, dan penilaian kerugian kredit ekspektasian—telah ditangani dengan tepat pada penilaian keuangan konsolidasi PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom). Serupa dengan bagaimana PT Astra Agro Lestari Tbk menerapkan PSAK 65 pada laporan keuangannya, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Aosiliana, Arlitha Putri Anggraeni, dan Sherindea Permata Agita pada tahun 2024 meneliti bagaimana PSAK 65 diterapkan pada PT Astra Agro Lestari Tbk serta anak usahanya. Berdasarkan adanya penelitian ini, kami berharap dapat lebih memahami bagaimana PT Mayora Indah Tbk dan afiliasinya menggunakan PSAK 65 dalam laporan keuangan gabungan mereka. Fokus utama penelitian ini adalah menilai kesesuaian praktik konsolidasian yang dibuat di PT Mayora Indah Tbk berdasarkan persyaratan dan prinsip yang ditetapkan dalam PSAK 65. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan dan kendala yang dihadapi PT Mayora Indah Tbk dalam menerapkan PSAK 65. Singkatnya, keakuratan dan kelengkapan laporan finansial konsolidasi PT Mayora Indah Tbk dan anak perusahaannya yang sejalan pada ketentuan aturan yang berlaku sebagai alasan dilakukannya penelitian ini.

Jika PT Mayora Indah Tbk serta anak perusahaan ingin memberikan informasi finansial yang lengkap dan akurat

kepada para pemangku kepentingannya, maka harus menggunakan PSAK 65 pada laporan finansial konsolidasi. Laporan finansial konsolidasi yang berkualitas dapat meningkatkan kepercayaan investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap suatu perusahaan. Oleh karena itu, kajian mengenai penerapan Terdapat signifikansi dari penerapan PSAK 65 dalam laporan finansial konsolidasian PT Mayora Indah Tbk dan entitas anak.

PSAK 65

Untuk menampilkan status keuangan, kinerja operasi, dan arus kas setiap anak perusahaan, harus dibuat laporan keuangan konsolidasi. Agar memberikan kemudahan pada akuntan dalam melakukan penyusunan laporan finansial tersebut, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) tentunya menyetujui PSAK 65 pada tahun 2013. Laporan finansial konsolidasian diharuskan untuk disusun dan dirancang sejalan pada standar yang ditetapkan oleh PSAK 65 jika satu organisasi mengendalikan banyak entitas lain.

PSAK 65 menyatakan bahwa jika suatu anak perusahaan merupakan perusahaan investasi, oleh karena itu, terlepas dari apakah anak perusahaan menawarkan jasa terkait investasi kepada perusahaan induk atau pihak lain, perusahaan induk investasi mengevaluasi investasinya dalam anak perusahaan pada nilai wajar dengan laporan laba rugi. PSAK 65 sendiri merupakan adaptasi dari Laporan Keuangan Konsolidasian IFRS 10. Pernyataan ini juga merupakan wujud komitmen DSAK IAI untuk menerapkan IFRS secara penuh.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah kumpulan data numerik yang sistematis tentang situasi operasional dan keuangan perusahaan secara keseluruhan dan merupakan elemen akhir dari siklus akuntansi keuangan untuk suatu periode

tertentu. Dalam literatur akademis, terdapat beberapa definisi yang menekankan pada kegunaan laporan keuangan sebagai sumber informasi utama mengenai kondisi keuangan dan perekonomian suatu perusahaan serta kemampuannya untuk digunakan dalam menilai efektivitas manajemen.

Laporan Keuangan Konsolidasi

Dokumen yang menggambarkan operasi keuangan suatu perusahaan dengan perusahaan induk atau anak perusahaan disebut laporan keuangan konsolidasi. Perusahaan induk adalah bisnis yang mengelola operasi bisnis lain dan sering kali memiliki saham dalam aset bisnis tersebut.

Jenis laporan ini dimaksudkan untuk memberikan pemahaman rinci mengenai posisi keuangan perusahaan yang sebenarnya, aktivitas operasi, serta kenaikan dan penurunan arus kas perusahaan secara keseluruhan. Yang tercakup dalam istilah "laporan keuangan konsolidasi" adalah dokumen-dokumen berikut ini: laporan arus kas, neraca (kadang-kadang disebut laporan posisi finansial), laporan berubahnya ekuitas, serta laporan laba rugi.

METODE PENELITIAN

Pada studi ini, digunakan konsep deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai penerapan PSAK 65 dalam pelaporan finansial konsolidasi PT Mayora Indah Tbk. Penelitian ini berusaha dalam menjelaskan dan merinci proses konsolidasi laporan finansial PT Mayora Indah Tbk, yang bersifat deskriptif. Studi tersebut bertujuan untuk mengkaji laporan finansial konsolidasi PT Mayora Indah Tbk dan anak perusahaannya yang diperoleh melalui *idx.co.id* dan bagaimana mereka menerapkan PSAK 65 dalam proses pelaporannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Entitas Induk Perusahaan PT Mayora Indah Tbk.

Indah Tbk, atau PT Mayora, adalah perusahaan yang berada di bidang makanan serta minuman. Mulai beroperasi pada tanggal 17 Februari 1977, PT Mayora Indah Tbk tercatat di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 4 Juli 1990. Sejak saat itu, kami terus menjalankan bisnis kami. Tahun 1948, perusahaan ini mulai membuat kue pertamanya di dapur pribadi. Seiring berkembangnya perusahaan ini, Mayora Group secara resmi berdiri pada tahun 1977 dan sejak itu, Mayora Group berkembang menjadi merek terkenal di sektor produk konsumen yang berkembang pesat. Kegiatan usaha perusahaan bergerak dalam bidang industri, sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar.

Saat ini terdapat enam divisi di dalam PT Mayora Indah Tbk serta anak perusahaannya. Divisi-divisi ini menghasilkan produk yang terbagi-bagi namun saling melengkapi, dan biasanya mengklasifikasikan barang-barang yang mereka produksi ke dalam dua kategori: makanan olahan dan minuman olahan.

PT Mayora Indah Tbk memiliki banyak anak entitas perusahaan, diantaranya adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaris	Domisili	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Konsolidasi Start of Consolidation Operations	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)
Kapitalikan langsung/Direct ownership:					
PT Sinar Pangan Barat (SPB) *)	Medan	Industri makanan olahan/ Food processing industry	-	100,00	14.641.482.990
PT Sinar Pangan Timur (SPT) *)	Surabaya	Industri makanan olahan/ Food processing industry	-	100,00	16.006.892.895
Mayora Nederland B.V. *)	Belanda/ Netherlands	Jasa keuangan/ Financial services	-	100,00	14.801.020.261
PT Tonika Eks Sarnawa (TES)	Tangerang	Industri pengolahan kopi bubuk dan instant/ Processing of coffee powder and instant coffee	1990	95,23	8.827.565.729.240
Kapitalikan tidak langsung/Indirect ownership:					
Kapitalikan melalui Ownership through:					
PT Kukuh Mas Gendang (KMG)	Tangerang	Industri pengolahan biji kakao/ Processing of cocoa beans	1985	92,36	316.145.237.693
Kapiko Philippine Corporation (KPC)	Filipina/ Philippines	Industri pengolahan kopi bubuk dan instant/ Processing of coffee powder and instant coffee	2020	99,99	390.613.258.191

*) Tidak beroperasi/non-operating company

Kesesuaian Laporan Keuangan Konsolidasian yang Disusun Oleh PT Mayora Indah Tbk.

1. Pencatatan Transaksi Selama Proses Konsolidasi Laporan Keuangan

Sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK 65, pencatatan finansial merupakan proses menyusun pendapatan serta pengeluaran badan usaha menjadi laporan konsolidasi, yang berfungsi sebagai ringkasan dan

mengidentifikasi perusahaan sebagai unit ekonomi dalam sekelompok perusahaan. Laporan keuangan disusun oleh bisnis utama, dalam hal ini PT Mayora Indah Tbk, yang memberikan gabungan laporan finansial pada laporan finansial anak perusahaan. (Rodiah, Hasibuan, Saputri, & Lestari, 2023).

Dalam rangka menyusun laporan arus kas konsolidasian, PT Mayora Indah Tbk menggunakan pendekatan langsung, yaitu dengan mengklasifikasikan arus kas ke dalam tiga area: operasional dan pendanaan. Membuat laporan keuangan konsolidasi selama periode pelaporan merupakan tantangan bagi manajemen karena mengharuskan mereka untuk mengestimasi megungkapkan aset, total aset serta liabilitas, serta pendapatan dan pengeluaran.

Dalam melakukan konsolidasi PT Mayora Indah Tbk menerapkan beberapa prinsip konsolidasi yang akan diimplementasikan dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Sebagai perusahaan induk, PT Mayora Indah Tbk wajib mengintegrasikan pelaporan keuangan anak perusahaannya ke dalam laporan keuangan konsolidasinya.

Proses pengintegrasian laporan keuangan anak perusahaan ke dalam laporan finansial konsolidasian PT Mayora Indah Tbk serta anak perusahaannya harus dimulai dalam saat perusahaan ini mengakuisisi kendali atas anak perusahaan tersebut.

Pengendalian terjadi ketika PT Mayora Indah Tbk mempunyai kewenangan untuk mengarahkan kebijakan keuangan dan operasional anak perusahaan dan menerima hak atas pendapatan variabel berdasarkan penyertaannya pada anak perusahaan. Sebaliknya, jika perusahaan induk kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, hal ini mungkin disebabkan oleh penyerahan

c. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

Sumber : BEI (2022-2023)

d. Laporan Arus Kas Konsolidasian

PT MAYORA INDAH Tbk DAN ENTITAS ANAK Laporan Arus Kas Konsolidasian Untuk Periode yang Tiga Bulan yang Berakhir 31 Maret 2023 dan 2022 (Angka - angka Diapukan dalam Rupiah, kecuali Otherwise Stated)	Categori Nisai		PT MAYORA INDAH Tbk AND ITS SUBSIDIARIES Consolidated Statements of Cash Flows For the Three Months Periods Ended March 31, 2023 and 2022 (Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)
	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan dari berbagai	6.740.000.000,214	7.375.500.831,910	Cash received from customers and others
Pembayaran kepada pemasok, kontraktor,			Cash paid to suppliers, contractors, employees
keuntungan dan lainnya	(6.306.143.345,244)	(6.174.478.742,911)	and others
Kas bersih dihabiskan dari operasi	2.434.756.716,900	600.917.288,899	Net cash generated from operations
Penerimaan investasi jangka	71.460.216,216	104.462.472,847	and others
Pembayaran jangka panjang	(123.833.480,000)	(208.401.848,000)	Income tax paid
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(46.500.000,000)	(89.360.000,000)	Interest paid
Pembayaran imbalan ketika jangka panjang		(147.847.346)	Long-term employee benefits paid
Pembayaran pajak final	(50.000.000,000)		Final tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.291.878.482,241	407.715.123,663	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(284.247.661,000)	10.000.000,000	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran atas pemerolehan investasi			Payment for acquisition of investments
yang berjangka			
Pembayaran uang muka pembelian	(206.081.088,167)	(240.253.202,200)	Cash paid for advance purchases of
aset tetap	(117.676.800)	6.584.220	property and equipment
Penerimaan (kenaikan) uang jaminan	19.970.000,000	6.307.288,000	Decreases (increases) in guarantee deposits
Penerimaan jangka			Interest received
Hasil penjualan aset tetap	6.879.226,789	303.300,546	Proceeds from sale of property, plant and
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(294.856.024,113)	(179.566.823,113)	equipment
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi			Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari			Proceeds from:
Uang bank jangka pendek	136.000.000,000	600.000.000,000	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	18.000.000,000	300.000.000,000	Long-term bank loans
Penerimaan utang			Issuance of bonds
Pembayaran			Payments of:
Uang bank jangka pendek	(528.700.000,000)	(225.000.000,000)	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	(447.500.000,000)	(400.000.000,000)	Long-term bank loans
Dividen			Dividends
Pembelian			Secondary
Ekuitas anak			equity
Pembayaran utang			(600.000.000,000)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk)	(209.200.000,000)	2.220.010.918,004	Financing activities
Aktivitas Pendanaan			Net Cash Provided by (Used in)
KENAIKAN BERSIH KAS DAN			NET INCREASE IN CASH AND
SETARA KAS	1.010.741.588,675	1.395.160.131,244	CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3.262.074.784,511	3.009.385.167,011	CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(448.311.826,886)	4.170.804,225	AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.123.864.122,600	4.364.274.122,600	Effect of foreign exchange rate changes
			CASH AND CASH EQUIVALENTS
			AT THE END OF THE YEAR

Sumber : BEI (2022-2023)

Tantangan dan Kendala

Mengenali dan mencatat aset keuangan adalah satu dari banyak tantangan yang dihadapi dan harus diatasi oleh perusahaan PT Mayora Indah dan anak perusahaannya.

Saat ini, dalam tanggal 31 Desember 2022 dan 30 September 2023, satu-satunya aset Grup Mayora adalah aset keuangan yang dievaluasi di biaya perolehan diamortisasi. Dikarenakan hal ini relevan dengan aset keuangan pada situasi sekarang serta kedepannya, maka hal ini harus dimasukkan ke dalam aturan akuntansi yang relevan.

Meskipun Grup Mayora saat ini secara eksklusif menggunakan biaya perolehan diamortisasi untuk menilai aset keuangannya, hal ini mungkin menimbulkan masalah di masa depan. Jika Grup Mayora memiliki aset keuangan lainnya, seperti aset keuangan yang bergantung pada laba atau rugi dan/atau aset keuangan yang dinilai berdasarkan nilai

wajar Group perusahaan Mayora: Prinsip akuntansi yang tepat harus dikembangkan dan diterapkan untuk mengukur, mencatat dan mengungkapkan aset tersebut.

KESIMPULAN

Transaksi-transaksi yang terjadi sepanjang laporan keuangan konsolidasian memberikan bukti bahwa PT Mayora Indah Tbk telah menerapkan PSAK 65, sebagaimana dapat disimpulkan dari penjelasan di atas. Laporan terintegrasi yang dikenal sebagai laporan konsolidasi mengumpulkan seluruh informasi pendapatan dan pengeluaran perusahaan. Identifikasi perusahaan mengenai kepentingannya dan posisinya sebagai unit ekonomi dalam grup perusahaan disertakan dalam laporan ini. Laporan keuangan yang dipublikasikan oleh Mayora Indah Tbk meliputi laporan laba rugi konsolidasi, neraca konsolidasi (laporan manajemen keuangan), dan laporan perubahan konsolidasi. dimasukkan ke dalam akun konsolidasi arus kas dan ekuitas. Ketika PT Mayora Indah Tbk menerapkan PSAK 65, pihaknya menghadapi kesulitan dan hambatan terkait akuntansi dan pengakuan aset keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Aosiliana, P., Anggraeni, A. P., & Agita, S. P. (2024). Implementasi PSAK 65 pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Astra Agro Lestari Tbk dan Entitas Anak. *Jurnal Manajemen Kreatif dan Inovasi*, 2(1), 130-142.

BEI. (2023). *Bursa Efek Indonesia*. Diakses dari www.idx.co.id

Borowiec, L., Kacprzak, M., & Król, A. (2023). Information Value of Individual and Consolidated Financial Statements for Indicative Liquidity Assessment of Polish Energy Groups in 2018–2021. *Energies*, 16(9), 3670.

Sriyanto, Y. G., Primasari, P. N., & Panggiarti, E. K. (2023). Laporan Konsolidasi dan Laporan Keuangan Tersendiri Berdasarkan PSAK. *Akuntansi*, 2(2), 224-232.

Khaerudin, T., Azalia, A. O., Maulita, N., & Panggiarti, E. K. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan Penerapan Psak No. 15, Psak No. 22 Dan Psak No. 65. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 308-315.

Rohma, M., & Afendi, D. (2023). Implementasi PSAK 65 pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT. Telkom Indonesia Tbk dan Entitas Anak. *JUMBA (Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi)*, 2(1), 53-62.

Saputri, S. W., Lestari, B. P., Hasibuan, V. A., & Rodiah, S. (2023). Penerapan PSAK 65 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Pada PT Dalimo Jaya Motor. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 197-203.

Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2018). *Financial accounting with international financial reporting standards*. John Wiley & Sons.